ABSTRAK

PENGARUH KOMPENSASI DAN FASILITAS SOSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS PEKERJA LANGSUNG DI PT. SIPATEX PUTRI LESTARI – BANDUNG

Oleh
Berri Alhari
1.03.06.001

Pertumbuhan ekonomi dan industri yang pesat saat ini mengakibatkan semakin ketatnya persaingan dalam dunia perindustrian, hal ini menyebabkan iklim kompetisi yang tinggi di segala bidang yang memaksa setiap perusahaan harus dapat bekerja dengan lebih efisien, efektif, dan produktif. PT. SIPATEX PUTRI LESTARI-BANDUNG merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *textile*, dengan produk utamanya adalah kain *polyester*, dengan pekerja yang dilibatkan oleh perusahaan ini adalah operator (pekerja langsung).

Upah atau gaji merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam manajemen tenaga kerja, karena upah merupakan satu unsur motivator dalam bentuk imbalan terhadap prestasi yang dihasilkan pekerja. Selain itu penyediaan fasilitas sosial (kantin, masjid, transportasi,dll) bisa menjadi bentuk motivator agar tenaga kerja menjadi lebih bersemangat dalam melaksanakan pekerjaannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik dengan menggunakan uji regresi berganda, dan metode upah perangsang berdasarkan hasil kerja (produksi), metode-metodenya yaitu tarif satuan murni, tarif satuan yang dijamin, tarif potongan berbeda Taylor, tugas & bonus dari Gant, upah berganda dari Merrick, dan efisiensi dari Emerson.

Melalui perhitungan yang diperoleh ternyata ada hubungan yang positif antara kompensasi dan penyediaan fasilitas sosial terhadap produktivitas tenaga kerja, dimana hasil korelasi kompensasi terhadap produktivitas sebesar 0.966, korelasi fasilitas sosial terhadap produktivitas sebesar 0.768 dan korelasi kompensasi dan fasilitas sosial secara bersama-sama terhadap produktivitas sebesar 0.967.hal ini menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas tenaga kerja dapat dilakukan dengan menaikkan variabel kompensasi dan fasilitas sosial. Penetapan upah berdasarkan hasil kerja (produksi), metode rencana upah tugas dan bonus gant (Rp. 1.776.430) terpilih sebagai usulan karena dibandingkan dengan kenaikan Rp. 93.075 dari total upah sekarang yang ditetapkan perusahaan sebesar (Rp 1.683.355). kenaikan upah tersebut dirasakan cukup terjangkau untuk perusahaan karena kenaikannya tidak terlalu besar, sedangkan bagi operator kenaikan tersebut cukup untuk menambah penghasilan, dengan demikan dari kenaikan total upah tersebut diharapkan operator termotivasi dan akan bekerja sebaik-baiknya

Kata kunci : Upah Perangsang, Fasilitas Sosial, Motivasi

ABSTRACT

EFFECT OF COMPENSATION AND SOCIAL FACILITIES TO DIRECT LABOUR PRODUCTIVITY IN PT. SIPATEX PUTRI LESTARI – BANDUNG

By
Berri Alhari
1.03.06.001

Economic growth and rapid industrial currently lead the world with increasing competition in the industry, this led to high competition in all areas that forced every company should be able to work more efficient, effective, and productive. PT. SIPATEX PUTRI LESTARI BANDUNG is a company engaged in the field of textile, with its main products are polyester fabric, with workers who were engaged by this company is the operator (direct employees).

Wages or salaries is one very important factor in the management of labor, since wages are one element of a motivator in the form of achievement resulting benefits of workers. In addition, the provision of social facilities (canteen, mosque, transportation, etc.) can be a motivator for workers to be more enthusiastic in carrying out its work.

The method used in this study is parametric statistics using multiple regression test, and incentive wage methods based on the work (production), his methods are pure unit rates, unit rates are guaranteed, discount rates vary Taylor, tasks and a bonus of Gant, multiple wage of Merrick, and efficiency of Emerson.

Through the estimates obtained there was a positive relationship between compensation and the provision of social facilities on labor productivity, where the results of correlation compensation to productivity by 0966, the correlation of social facilities on the productivity of 0768 and the correlation between compensation and social facilities together towards productivity by 0967 . this shows that the increase in labor productivity can be done by increasing the variable compensation and social facilities. Wage determination on the basis of the work (production), the method of assignment of wages and bonus plan Gant (IDR 1,776,430) was selected as the proposal because compared with the increase of Rp. 93,075 of the total wages determined by the company now for (USD 1,683,355). wage increases are felt quite affordable for the company because of the increase is not too large, while for operators increase is enough to raise their income, thereby increasing the total wage of the operator is expected to bemotivated and will work best

Keywords: Wage Incentives, Social Facilities, Motivation